

ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan Teknik Pemodelan terhadap Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Padang

Oleh: Fitri Oktavia/ 2014

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis naskah drama satu babak siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang tanpa menggunakan teknik pemodelan. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis naskah drama satu babak siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang dengan menggunakan teknik pemodelan. *Ketiga*, menganalisis pengaruh penggunaan teknik pemodelan terhadap keterampilan menulis naskah drama satu babak siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* (eksperimen semu) dengan model *Posstest only control group design* (tanpa tes awal). Model *Posstest only control group design* penggunaan model ini didasari asumsi bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diambil melalui undian benar-benar sudah ekuivalen. Sehingga tidak dipengaruhi oleh tes awal. Sampel penelitian ini adalah kelas VIII₄ dan VIII₃ SMP Negeri 3 Padang. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu (1) keterampilan menulis naskah drama satu babak siswa tanpa menggunakan teknik pemodelan, dan (2) keterampilan menulis naskah drama satu babak siswa dengan menggunakan teknik pemodelan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis naskah drama satu babak tanpa menggunakan teknik pemodelan dan dengan menggunakan teknik pemodelan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis naskah drama satu babak siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang tanpa menggunakan teknik pemodelan berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 61,22. *Kedua*, keterampilan menulis naskah drama satu babak siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang dengan menggunakan teknik pemodelan berada pada kualifikasi baik (B) dengan nilai rata-rata 76,01. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan derajat kebebasan ($dk = n_1 + n_2 - 2$) karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,10 > 1,67$). Dengan kata lain, keterampilan menulis naskah drama satu babak siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang dengan menggunakan teknik pemodelan lebih baik dibandingkan tanpa menggunakan teknik pemodelan.